

Sikap Ilmiah Mahasiswa dalam Melakukan Penelitian: Investigasi pada Tugas Akhir

Lusi Marleni¹, M Zaim², Harris Effendi Thahar³

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, ²³Universitas Negeri Padang

✉ Corresponding author
(lusimarlenihz@gmail.com)

Abstrak

Penelitian skripsi merupakan tahapan penting dalam perjalanan akademik seorang mahasiswa yang menuntut integritas, ketekunan, dan keterampilan analitik yang tinggi. Salah satu aspek kunci yang mendefinisikan kualitas penelitian adalah sikap ilmiah yang diterapkan oleh peneliti. Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk menguraikan sikap ilmiah mahasiswa dalam penelitian skripsi dengan menyoroti pemahaman metodologi, objektivitas, kejujuran, kritisisme, dan terbuka untuk kritik di Prodi S1 PGPAUD Universitas Pahlawan tahun 2023. Melalui eksplorasi mendalam terhadap sikap ilmiah mahasiswa dalam melakukan penelitian sebagai tugas akhir, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pemahaman metodologi yang dimiliki mahasiswa lebih banyak pada level sedang yaitu 85%, dan mahasiswa menunjukkan sikap ilmiah kritis 73% walaupun hanya 65% dari mahasiswa tersebut terbuka untuk dikritik. Selain itu 87% mahasiswa telah transparan dan menghormati hasil penelitian orang lain. Sikap jujur dan objektif telah teridentifikasi sebanyak 73% dan 75%. Dalam hal ini, mahasiswa telah menunjukkan sikap ilmiah yang positif dalam melakukan penelitian skripsi sebagai tugas akhir.

Kata Kunci: *Sikap Ilmiah, Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), Penelitian, Tugas Akhir.*

Abstract

Thesis research is an important stage for students in academic journey that demands integrity, perseverance and high analytical skills. One of the key aspects that defines research quality is the scientific attitude adopted by the students as the researchers. This quantitative descriptive research aims to describe students' scientific attitudes in thesis research by highlighting understanding of methodology, objectivity, honesty, criticism, and openness to criticism in the PGPAUD Undergraduate Study Program at Pahlawan University with 23 students in 2023. Through an in-depth exploration of students' scientific attitudes in conducting research as a final project, the results of this research explain that students' understanding of methodology is more at a moderate level, namely 85%, and 73% of students show a critical scientific attitude even though only 65% of these students are open to criticism. Apart from that, 87% of students have been transparent and respectful of other people's research results. Honest and objective attitudes have been identified by 73% and 75%. In this case, students have shown a positive scientific attitude in carrying out thesis research as their final assignment.

Keyword: *Scientific Attitude, Bachelor of Early Childhood Teacher Education (PGPAUD), Research, Final Project*

PENDAHULUAN

Penelitian memegang peranan krusial dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi di berbagai bidang. Melalui penelitian, manusia telah berhasil menemukan solusi untuk berbagai masalah kompleks, memperluas cakrawala pengetahuan, dan mengembangkan teknologi yang

mendorong kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya. Selain itu, penelitian juga berfungsi sebagai alat untuk memeriksa, memvalidasi, atau menolak hipotesis dan teori yang ada, memastikan bahwa pengetahuan yang diterima oleh masyarakat adalah berdasarkan fakta dan bukti yang kuat (Anderson, 2020). Di sisi lain, penelitian juga menjadi fondasi bagi pengembangan pendidikan yang berkualitas. Dengan melibatkan mahasiswa dan para peneliti muda dalam proses penelitian, mereka diajarkan untuk berpikir kritis, mengembangkan keterampilan analitis, dan memahami proses penemuan ilmiah. Sebagai hasilnya, penelitian bukan hanya menciptakan pengetahuan baru tetapi juga membentuk generasi yang terdidik, kritis, dan siap menghadapi tantangan masa depan (Doller & Wes, 2020). Dengan demikian, pentingnya penelitian tidak hanya terletak pada sumbangan kontribusi ilmiahnya tetapi juga dalam membentuk karakter dan kapabilitas individu dalam masyarakat.

Di tengah tantangan global yang berubah dengan cepat, kemampuan untuk melaksanakan penelitian yang berkualitas menjadi kebutuhan mendesak, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai calon pemangku kepentingan di dunia akademik dan profesional. Penelitian skripsi, sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi, menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam melaksanakan penelitian (Adewumi & Ade-Ibijola, 2023). Namun, pertanyaan yang muncul adalah sejauh mana mahasiswa telah menginternalisasi sikap ilmiah dalam proses penelitiannya? Mahasiswa, dengan perannya sebagai generasi penerus ilmu pengetahuan, memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa penelitian yang mereka lakukan dilakukan dengan integritas, ketelitian, dan obyektivitas (Griffioen et al., 2019). Namun, dalam realitasnya, tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang apa itu sikap ilmiah dan bagaimana mengimplementasikannya dalam penelitian mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sikap ilmiah mahasiswa dalam melaksanakan penelitian skripsi guna mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam aspek ini (Agricola et al., 2018).

Kewajiban mahasiswa dalam penelitian mencakup serangkaian tanggung jawab dan tugas yang harus mereka penuhi untuk memastikan integritas, kualitas, dan relevansi dari penelitian yang mereka lakukan (Agricola et al., 2018). Pemahaman terhadap Etika Penelitian: Mahasiswa harus memahami dan mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk penghormatan terhadap hak-hak subjek penelitian, integritas data, dan kejujuran dalam melaporkan hasil. Ketelitian dalam Pengumpulan Data oleh Mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitiannya akurat, relevan, dan bebas dari kesalahan atau bias. Penerapan Metodologi yang Tepat: Mahasiswa harus memilih dan menerapkan metode penelitian yang sesuai untuk pertanyaan penelitian yang diajukan, serta memastikan bahwa metode tersebut dapat diulang oleh peneliti lain (Genareo et al., 2014). Analisis Data yang Kompeten: Mahasiswa harus dapat menganalisis data dengan menggunakan teknik dan alat yang tepat, serta menginterpretasikan hasil penelitian dengan kritis dan obyektif. Komunikasi Hasil Penelitian: Mahasiswa memiliki kewajiban untuk menyajikan hasil penelitian dengan jelas, transparan, dan akurat kepada pemangku kepentingan yang relevan, baik dalam bentuk laporan, presentasi, atau publikasi ilmiah (Wacharamanatham et al., 2022). Penghargaan terhadap Karya Orang Lain: Dalam melaksanakan penelitian, mahasiswa harus menghargai karya dan hak cipta orang lain dengan memberikan kutipan yang tepat dan mengakui sumber informasi yang digunakan. Kolaborasi dan Konsultasi: Jika diperlukan, mahasiswa harus dapat bekerja secara kolaboratif dengan rekan peneliti atau konsultan ahli untuk memastikan kualitas dan validitas penelitian mereka. Pembaruan dan Peningkatan Diri: Mahasiswa harus berkomitmen untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan penelitian mereka melalui pelatihan, seminar, atau workshop yang relevan dengan bidang studi mereka. Dengan memenuhi kewajiban-kewajiban ini, mahasiswa tidak hanya dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas tetapi juga mempersiapkan diri mereka untuk berkontribusi secara positif dalam dunia akademik dan profesional di masa depan (Kozok, 2023).

Hasil studi pendahuluan di Universitas Pahlawan, khususnya di Prodi PAUD dengan menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian skripsi untuk mahasiswa S1 dilaksanakan melalui serangkaian langkah yang sistematis dan terstruktur. Mulai dari pemilihan topik yang dilakukan sebelum memulai penelitian. Mahasiswa harus memilih topik yang relevan dengan bidang studinya, menarik, dan mempunyai kebaruan serta relevansi dengan perkembangan terkini. Lalu dilanjutkan dengan penyusunan proposal skripsi yang mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode penelitian yang akan digunakan, dan tinjauan pustaka. Pembimbing skripsi akan membantu dalam proses tersebut yang dilanjutkan pada tahapan penelitian, pastinya dengan memberikan masukan, dan membimbing langkah demi langkah hingga penelitian selesai.

Pengumpulan data dilaksanakan oleh mahasiswa harus sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan, misalnya, kualitatif atau kuantitatif. Mahasiswa akan mengumpulkan data yang diperlukan untuk dianalisis. Analisis data dilaksanakan setelah mengumpulkan data dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Selanjutnya, penulisan skripsi setelah dilakukan analisis data selesai. Mahasiswa akan menulis skripsi yang mencakup bagian-bagian seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan saran. Sidang skripsi dilaksanakan setelah skripsi selesai ditulis. Mahasiswa akan mengajukan untuk menjalani sidang skripsi di hadapan tim penguji yang terdiri dari dosen dan mungkin juga praktisi bidang terkait. Pada sidang ini, mahasiswa akan mempertahankan hasil penelitiannya dan menjawab pertanyaan dari tim penguji. Proses revisi dilakukan jika ada catatan atau saran dari tim penguji, mahasiswa perlu melakukan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan sebelum akhirnya dinyatakan lulus. Langkah terakhir yaitu penerbitan dan penyerahan skripsi dilaksanakan setelah semua persyaratan dipenuhi dan dinyatakan lulus, skripsi akan diterbitkan di jurnal-jurnal nasional dan terakreditasi nasional yang kemudian diserahkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pahlawan.

Proses penelitian skripsi memerlukan ketekunan, kedisiplinan, dan dedikasi tinggi. Mahasiswa juga perlu memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki integritas ilmiah dan etika penelitian yang baik (Kozok, 2023). Sikap ilmiah sangat penting dalam penelitian skripsi mahasiswa karena sikap ilmiah membantu memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kredibilitas dan kepercayaan yang tinggi. Dengan pendekatan yang sistematis dan metodologis, penelitian skripsi akan dianggap lebih serius dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, sikap ilmiah mendorong mahasiswa untuk mengikuti prosedur penelitian yang benar dan teliti, sehingga meningkatkan kualitas dan validitas hasil penelitian (Steltenpohl et al., 2023). Melalui proses penelitian yang ilmiah, mahasiswa akan belajar bagaimana melakukan analisis kritis, interpretasi data, serta merumuskan kesimpulan berdasarkan bukti empiris. Hal ini membantu pengembangan keterampilan akademik dan profesional mahasiswa. Sikap ilmiah mempromosikan prinsip-prinsip etika penelitian, seperti kejujuran, transparansi, dan menghormati hak kekayaan intelektual orang lain (Evans et al., 2022). Hal ini penting untuk menjaga integritas akademik dan mencegah plagiat atau pelanggaran lainnya.

Dengan sikap ilmiah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengetahuan dan literatur dalam bidang studi tertentu. Penelitian skripsi yang dilakukan dengan serius dan metodologis dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya (HK et al., 2017). Sikap ilmiah yang diterapkan dalam penelitian skripsi akan memberikan persiapan yang baik bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi pascasarjana atau memasuki dunia kerja, terutama dalam bidang yang membutuhkan keterampilan penelitian dan analisis yang mendalam (Stegniy & Kurbatova, 2013). Melalui proses penelitian yang ilmiah, mahasiswa akan dilatih untuk berpikir kritis, menganalisis informasi dengan objektif, dan mengevaluasi argumentasi dengan logika yang kuat. Sikap ilmiah juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi ilmiah, baik dalam penulisan maupun presentasi (Singh et al., 2016). Kemampuan ini penting dalam membagikan hasil penelitian kepada komunitas ilmiah dan masyarakat lebih luas. Secara keseluruhan, sikap ilmiah

merupakan prinsip dasar yang harus diterapkan dalam penelitian skripsi mahasiswa untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai akademik, etika, dan kontribusi yang signifikan bagi bidang studi yang diteliti.

Penelitian mengenai sikap ilmiah mahasiswa bukan hanya relevan untuk meningkatkan kualitas penelitian skripsi tetapi juga untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi profesional yang kompeten dan berintegritas di masa depan (Stegniy & Kurbatova, 2013). Dengan pemahaman yang mendalam mengenai sikap ilmiah, mahasiswa akan lebih mampu menghadapi tantangan kompleks dalam dunia akademik dan profesional dengan pendekatan yang kritis, sistematis, dan terstruktur. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh informasi yang berharga mengenai sikap ilmiah mahasiswa dalam melaksanakan penelitian skripsi, sehingga dapat diidentifikasi strategi atau pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di tingkat pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode pencarian informasi yang melibatkan penilaian dan pengorganisasian data berdasarkan atribut atau deskriptor yang ditentukan pengguna. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metodologi yang digunakan untuk mengembangkan deskripsi yang melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik untuk memberikan pemahaman objektif tentang karakteristik dan atribut subjek yang sedang dipelajari (Andrew & Guess, 2021). Hasil pencarian kemudian ditampilkan dalam urutan sesuai dengan nilainya, dengan data bertingkat tertinggi memenuhi persyaratan pengguna. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan hasil pencarian yang sangat relevan yang sesuai dengan kebutuhan. Metode ini dapat diterapkan untuk mengeksplorasi dan merekomendasikan konten berdasarkan deskriptor yang disediakan pengguna, daripada memiliki target tertentu dalam pikiran. Populasi dalam penelitian ini adalah 23 mahasiswa Program Studi PAUD yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Pahlawan dengan pengambilan total sampling dengan pertimbangan jumlah yang sedikit.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang terdiri dari skala Likert untuk mengukur sikap mahasiswa terhadap penelitian skripsi mereka. Pertanyaan dapat mencakup aspek-aspek seperti pemahaman metodologi, kritisisme dan analisis, penerapan etika penelitian, dan hambatan utama dalam menerapkan sikap ilmiah terhadap proses penelitian. Selain itu, wawancara yang mendalam dengan beberapa mahasiswa terpilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sikap mereka dalam melakukan penelitian skripsi. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusi kuesioner kepada mahasiswa yang telah ditentukan sebagai sampel melalui google form dan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa terpilih. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan mean, median, modus, dan deviasi standar untuk meringkas dan menginterpretasi data dari kuesioner. Selanjutnya dilakukan analisis kualitatif dengan analisis transkrip wawancara untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang sikap mahasiswa dan interpretasi mereka terhadap proses penelitian skripsi. Untuk validitas, peneliti menggunakan metode validitas konten dengan melibatkan pakar di bidang pendidikan dan metodologi penelitian untuk memastikan bahwa kuesioner dan wawancara mencerminkan aspek-aspek yang relevan dari sikap mahasiswa. Dan reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas kuesioner menggunakan Cronbach's alpha untuk memastikan konsistensi dalam pengukuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian sikap mahasiswa dalam melakukan penelitian skripsi di Universitas Pahlawan, khususnya Prodi S1 PGPAUD ini, peneliti dapat menjelaskan hasil penelitian sebagai berikut:

Pemahaman Metodologi

Dalam konteks mahasiswa yang melakukan penelitian skripsi, pemahaman metodologi penting karena akan mempengaruhi validitas, reliabilitas, dan interpretasi hasil penelitian. Hasil data yang terkumpul melalui pendistribusian kuesioner menunjukkan bahwa pemahaman metodologi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian skripsi di Prodi S1 PGPAUD Universitas Pahlawan sebagai berikut:

Tabel 1. Pemahaman Metodologi Mahasiswa Prodi S1 PGPAUD Universitas Pahlawan

| No | Tingkat Pemahaman | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|----|-------------------|------------------|------------|
| 1. | Tinggi | 1 | 2% |
| 2. | Sedang | 19 | 85% |
| 3. | Rendah | 3 | 13% |
| | Total | 23 | 100% |

85% mahasiswa memiliki pemahaman yang sedang tentang metodologi penelitian dan pentingnya sikap ilmiah dalam proses penelitian sesuai dengan tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks mahasiswa yang melakukan penelitian skripsi, pemahaman metodologi penting, karena hal ini akan mempengaruhi validitas, reliabilitas, dan interpretasi hasil penelitian. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa Prodi S1 PGPAUD menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman metode penelitian yang diajarkan, terutama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Eksperimen yang dilaksanakan di PAUD hal ini sesuai dengan pertanyaan penelitian, tujuan, dan sifat data yang dikumpulkan.

Mahasiswa Prodi S1 PGPAUD Universitas Pahlawan telah memahami bagaimana desain penelitian tersebut mendukung tujuan penelitian mereka. Hal ini berkaitan dengan struktur keseluruhan penelitian, termasuk rancangan penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan data. Pemahaman mereka tentang alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data sudah baik, seperti kuesioner, wawancara, atau observasi. Mahasiswa telah memahami bagaimana merancang instrumen yang valid dan reliabel sesuai dengan bimbingan dosen. Namun, untuk pemahaman teknik analisis data, mereka harus lebih belajar lagi dalam hal ini. Mahasiswa harus memahami teknik yang digunakan untuk menganalisis data, baik itu analisis statistik, analisis kualitatif, atau teknik analisis lainnya dengan belajar mandiri dan bimbingan dosen (HK et al., 2017).

Mahasiswa harus mengakui keterbatasan dari metodologi (Stegniy & Kurbatova, 2013). Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa masih belum membahas keterbatasan dari penelitian yang mereka lakukan, sehingga mereka tidak mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Selain itu, konsistensi dengan literatur yang mahasiswa lakukan sudah dipilih sesuai dan konsisten dengan literatur yang ada dalam PAUD. Mahasiswa telah merujuk pada penelitian sebelumnya dan menjelaskan alasan pemilihan metode tertentu dan 60% mahasiswa tersebut telah menggunakan aplikasi Mendeley untuk penulisan skripsi mereka.

Pemahaman metodologi yang baik akan membantu mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan penelitian skripsi yang berkualitas, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan studi atau karier profesional di bidang yang relevan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan dari pembimbing skripsi dan melakukan literatur review yang mendalam untuk memastikan bahwa metodologi yang mereka pilih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian mereka (Shi, 2020).

Sikap Ilmiah Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data, etika penelitian mahasiswa Prodi S1 PGPAUD dalam melaksanakan penelitian skripsi sebagai berikut:

Tabel 2. Etika penelitian mahasiswa dalam melaksanakan penelitian skripsi

| No | Etika Penelitian | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|----|-----------------------------------|------------------|------------|
| 1. | Kritis | 17 | 73% |
| 2. | Menghormati hasil penelitian lain | 20 | 87% |
| 3. | Jujur | 17 | 73% |
| 4. | Objektif | 18 | 78% |
| 5. | Transparan | 20 | 87% |
| 6. | Keterbukaan terhadap Kritik | 15 | 65% |

Dari etika penelitian diatas dapat disampaikan bahwa 87% mahasiswa menghormati hasil penelitian orang lain dan transparan dalam melakukan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara bahwa mahasiswa telah memastikan bahwa hak kekayaan intelektual penelitian dihormati dan dilindungi. Ini termasuk mendapatkan persetujuan informasi dari responden, menjaga kerahasiaan data, dan memastikan bahwa risiko bagi peserta diminimalkan. Mahasiswa sadar akan pentingnya mengakui sumber informasi dan ide yang berasal dari penelitian atau karya orang lain (Macdougall, 2021). Mereka secara konsisten mencantumkan kutipan, referensi, atau atribusi yang tepat dalam skripsi mereka.

Mahasiswa menghargai kontribusi dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain dalam bidang studi yang relevan. Mereka mencari literatur, jurnal, dan sumber lainnya untuk mendukung, memperluas, atau menantang ide-ide mereka, sambil memastikan bahwa kontribusi tersebut diakui dengan benar. Jika mahasiswa memiliki niat untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di kemudian hari, mereka memastikan bahwa mereka mematuhi semua pedoman, regulasi, dan prinsip etika publikasi yang relevan, termasuk menghindari pengandaan yang tidak etis dari penelitian atau publikasi sebelumnya (Sawicka-gutaj & Mostowska, 2022).

Meskipun 73% mahasiswa menganggap diri mereka sebagai individu yang kritis, hanya 65% yang dapat terbuka untuk dikritik. Hal ini tercermin bahwa mahasiswa telah memiliki sikap ilmiah yang kritis. Mereka cenderung mencari informasi, data, dan teori dengan analisis yang mendalam. Mereka tidak menerima informasi begitu saja, tetapi mempertanyakan, menilai, dan mencari pemahaman yang lebih dalam.

Mahasiswa tidak defensif ketika diberi kritik terhadap penelitian atau argumennya. Sebaliknya, mereka menghargai feedback sebagai kesempatan untuk belajar, memperbaiki, dan mengembangkan ide-ide mereka. Sikap ilmiah yang kritis didasarkan pada kesadaran akan keterbatasan pengetahuan individu. Oleh karena itu, mahasiswa ini selalu berupaya untuk memperluas wawasan, memahami sudut pandang lain, dan melihat penelitiannya dari berbagai perspektif. Mahasiswa ini tidak hanya menerima informasi, tetapi juga merenung dan mempertimbangkan implikasi, konsistensi, dan relevansinya dengan literatur atau data lain yang ada (Goddanti et al., 2022).

78% mahasiswa objektif dalam melakukan penelitian. Mahasiswa telah berupaya mendekati penelitian dengan sikap yang bebas dari bias pribadi, emosional, atau kepentingan tertentu. Mereka tidak membiarkan pendapat pribadi atau prasangka mempengaruhi

interpretasi data atau hasil penelitian. Dalam pemilihan dan penerapan metode penelitian, mahasiswa telah berupaya memastikan bahwa pendekatannya sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, tanpa mengarahkan hasil ke arah tertentu. Objektivitas dalam penelitian skripsi oleh mahasiswa menunjukkan kualitas ilmiah yang esensial dalam menghasilkan penelitian yang valid, dapat dipercaya, dan berkontribusi pada pengetahuan yang ada.

Sikap jujur dalam penelitian skripsi oleh mahasiswa adalah prinsip moral dan etika yang mendasari integritas akademik dan profesionalisme. 73% mahasiswa telah memiliki sikap jujur dalam melakukan penelitian skripsi. Sikap ini telah tercermin pada komitmen mahasiswa dalam menerapkan kebenaran ilmiah, pengakuan akan kewajiban untuk menyajikan informasi dengan tepat, dan pertanggungjawaban terhadap komunitas akademik dan masyarakat. Mahasiswa telah menyajikan data, hasil, dan interpretasi mereka dengan jujur dan akurat, tanpa manipulasi, penyimpangan, atau penyembunyian informasi yang mungkin tidak mendukung argumen atau hipotesis mereka.

Simpulan

Meskipun mayoritas mahasiswa di Prodi S1 PGPAUD Universitas Pahlawan menunjukkan sikap ilmiah yang positif dalam melaksanakan penelitian skripsinya, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Sikap ilmiah sangat penting dalam melakukan penelitian skripsi karena menjamin kualitas, integritas, dan validitas penelitian yang dilakukan. Penting bagi Prodi S1 PGPAUD Universitas Pahlawan untuk memberikan pelatihan lebih lanjut tentang sikap ilmiah dan metode penelitian untuk mendukung mahasiswa dalam proses akademik mereka. Secara keseluruhan, sikap ilmiah adalah fondasi dari penelitian yang berkualitas dan dapat dipercaya. Dalam konteks penelitian skripsi, sikap ilmiah membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang mendalam tentang proses penelitian, yang akan bermanfaat dalam karir akademik maupun profesional di masa depan.

Daftar Pustaka

- Adewumi, I. B., & Ade-Ibijola, A. (2023). Syntactic Generation of Research Thesis Sketches Across Disciplines Using Formal Grammars. *Journal of Information Systems and Informatics*, 5(2), 696–718. <https://doi.org/10.51519/journalisi.v5i2.470>
- Agricola, B. T., Prins, F. J., van der Schaaf, M. F., & van Tartwijk, J. (2018). Teachers' diagnosis of students' research skills during the mentoring of the undergraduate thesis. *Mentoring and Tutoring: Partnership in Learning*, 26(5), 542–562. <https://doi.org/10.1080/13611267.2018.1561015>
- Anderson, M. J. (2020). The Scientific Research Method as a Learning Tool in Higher Education. *Embry-Riddle Aeronautical University*.
- Andrew, M., & Guess, A. M. (2021). *Quantitative description of digital media : a modest proposal to disrupt academic publishing* Quantitative Description of Digital Media : A Modest Proposal to Disrupt Academic Publishing Penn State University , USA Princeton University , USA University of . 1–13.
- Doller, D., & Wes, P. (2020). Quality of Research Tools. *Handbook of Experimental Pharmacology*, 257, 119–145. https://doi.org/10.1007/164_2019_281
- Evans, T. R., Pownall, M., Collins, E., Henderson, E. L., Pickering, J. S., Mahony, A. O., Zaneva, M., Jaquier, M., & Dumbalska, T. (2022). A network of change : united action on research integrity. *BMC Research Notes*, 1–7. <https://doi.org/10.1186/s13104-022-06026-y>

- Genareo, V. R., Fornelli, R. O., & Fornelli, J. R. (2014). Experiences and Recommendations for Collaborating on Master's of Education Thesis Research. *Literacy Information and Computer Education Journal, Special* 3(1), 1798–1806. <https://doi.org/10.20533/licej.2040.2589.2014.0239>
- Goddanti, N., Reddy, D. D., & Reddy, L. S. (2022). *Contemporary Understanding of Ethics in Clinical Research and Publication in India*. 30(2).
- Griffioen, D. M. E., Groen, A., & Nak, J. (2019). The Integration of Research in the Higher Education Curriculum: A Systematic Review. *The Higher Education Journal of Learning and Teaching*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.24384/vhs6-1j85>
- HK, S., Deepali, A., Bs, K., & Sh, M. (2017). A cross sectional study on attitude , knowledge and barriers towards research among medical post graduate students. 4(1), 422–426. <https://doi.org/10.18231/2394-2126.2017.0107>
- Kozok, U. (2023). Editorial Article Artikel Editorial Improving Integrity in Research and Higher Education : An Indonesian Perspective [Meningkatkan Integritas Dalam Riset dan Pendidikan Tinggi : Sebuah Perspektif Indonesia]. 38(1), 15–23.
- Macdougall, M. (2021). Ten tips for statistical educators in response to a constructive review of the book *How to Analyze Data* How to Analyze Data. 18(2).
- Sawicka-gutaj, N., & Mostowska, A. (2022). Publication ethics of human studies in the light of the Declaration of Helsinki – a mini-review. 91(2), 81–85. <https://doi.org/10.20883/medical.e700>
- Shi, P. (2020). Research on Teaching Method of Data Analysis Based on Statistical Regression. *Icatpe*, 896–899. <https://doi.org/10.25236/icatpe.2020.188>
- Singh, V. K., Singh, A. K., & Giri, A. (2016). A study of the relationship between scientific attitude and academic achievement of rural area ' s intermediate college girls (science stream only). 2(4), 46–49.
- Stegniy, V. N., & Kurbatova, L. N. (2013). Attitude of Teachers and Students to Scientific and Research Activity. 16(12), 1704–1708. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2013.16.12.12100>
- Steltenpohl, C., Lustick, H., Meyer, M. S., Lee, L. E., Stegenga, S. M., Reyes, L. S., & Renbarger, R. L. (2023). Rethinking Transparency and Rigor from a Qualitative Open Science Perspective. 5. <https://doi.org/10.36850/mr7>
- Wacharamanotham, C., Yang, F., Pu, X., Sarma, A., & Padilla, L. (2022). Transparent Practices for Qantitative Empirical Research.